

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kehamilan ialah suatu proses bertemunya sel telur dengan sel sperma kemudian terjadi fertilisasi yang dilanjutkan dengan implantasi hingga lahirnya janin (Yuliani et al., 2021). Masa kehamilan dimulai saat konsepsi hingga lahirnya janin. Lamanya masa kehamilan normal yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung mulai dari hari pertama haid terakhir (Gultom & Hutabarat, 2020).

Pada masa pertumbuhan dan perkembangan janin menuju masa kelahiran memiliki dampak besar bagi Kesehatan ibu maupun janin salah satunya ialah, gangguan gizi. Pada tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi pada ibu hamil dengan masalah anemia sebesar 37,1% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9% (Harna et al., 2020). Menurut WHO prevalensi ibu hamil dengan anemia di seluruh dunia mencapai 41,8%. Dapat dikatakan anemia apabila jumlah eritrosit (sel darah merah) dalam tubuh sedikit. Pemerintah sudah melakukan penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan cara pemberian tablet Fe sejumlah 90 tablet selama masa kehamilan guna untuk menurunkan anemia, namun anemia yang terjadi pada ibu hamil masih cukup tinggi (Pratiwi & Fatimah, 2019).

Ibu hamil dapat dikatakan anemia apabila kadar Hb < 11gr % pada usia kehamilan memasuki trimester 1 dan 3 atau saat memasuki trimester ke 2 dengan kadar Hb < 10,5 gr %, nilai kadar Hb ibu hamil dengan wanita yang tidak hamil berbeda. Kurangnya kadar Hb dapat menyebabkan ketidakmampuan dalam memenuhi fungsi pembawa oksigen ke jaringan tubuh (Harna et al., 2020). Anemia adalah suatu kondisi menurunnya sel darah merah, sehingga menyebabkan kapasitas daya angkut oksigen untuk organ vital pada ibu hamil serta janin berkurang. Dibeberapa negara berkembang, masih terdapat ibu hamil dengan anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi. Dengan ini, maka ibu hamil sangat berisiko terjadinya perdarahan pada saat persalinan sehingga dapat menyebabkan kematian ibu (AKI). Salah satu factor angka kematian ibu (AKI) yaitu terjadinya perdarahan saat persalinan yang ditandai dengan anemia pada masa

Nur'Aini, 2022

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. A (G2PIA0) DENGAN ANEMIA DI LINGKUNGAN CIMANGGIS

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

kehamilan. Salah satu penyebab dari anemia antara lain kehilangan darah akibat pendarahan akut atau kronis, kerusakan sel darah merah serta kurangnya produksi sel darah merah (Y. Putri & Vera Yuanita, 2020).

Pada masa kehamilan terutama saat trimester III ialah masa dimana kebutuhan zat gizi mulai meningkat. Apabila zat besi dalam darah berkurang maka akan menyebabkan kadar hemoglobin menjadi menurun, dan akan mengakibatkan gangguan pada pertumbuhan janin. Ibu hamil yang mengalami kekurangan zat besi dalam darah dapat menimbulkan perdarahan setelah bersalin, bahkan dapat menyebabkan infeksi, kematian janin intra uteri, cacat bawaan, abortus, persalinan prematur, ketuban pecah dini. Bahkan pada saat persalinan ibu akan sangat berisiko mengalami His, salah satunya ialah pada saat kala pertama bersalin dapat berangsur lama serta dapat terjadi partus terlantar, pada kala nifas dapat menyebabkan subinvolusi uteri yang mengakibatkan perdarahan postpartum, infeksi puerperium, dan dapat mengurangi produksi ASI (Mandang et al., 2019). Dengan demikian, penanggulangan masalah kekurangan akan zat besi pada ibu hamil dapat diatasi dengan cara pemberian tablet tambah darah sejumlah 90 tablet pada masa kehamilan karena kebutuhan zat besi tidak dapat terpenuhi apabila hanya mengandalkan menu harian (Sitompul & Simbolon, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil (G2P1A0) Dengan Anemia Dilingkungan Cimanggis”.

I.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat penulis rumuskan adalah “Bagaimana penerapan Asuhan Keperawatan pada ibu hamil Ny. A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis ?”.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memberi asuhan keperawatan pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis
- c. Mampu merencanakan tindakan keperawatan pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis
- d. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis
- f. Mampu mengidentifikasi kesenjangan yang terdapat antara teori dan kasus pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis
- g. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat serta dapat mencari solusi pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis
- h. Mampu mendokumentasikan semua kegiatan asuhan keperawatan pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis

I.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menerapkan asuhan keperawatan maternitas khususnya pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis.

- b. Manfaat bagi Profesi

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi rekan satu profesi Keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas khususnya pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis.

c. Manfaat bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan maternitas khususnya pada ibu hamil Ny.A (G2P1A0) dengan anemia dilingkungan Cimanggis